

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Harian Merapi

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

PAD Uji KIR Kendaraan Mencapai Rp1,2 Miliar di Kabupaten Sukoharjo

<https://www.harianmerapi.com/news/pr-401352744/pad-uji-kir-kendaraan-mencapai-rp-12-miliar-di-kabupaten-sukoharjo?page=all>

SUKOHARJO, harianmerapi.com- Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukoharjo bersumber dari uji KIR kendaraan di Dinas Perhubungan (Dishub) dalam satu tahun mencapai Rp 1,2 miliar. Nilai tersebut terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah kendaraan yang melakukan uji KIR.

Dalam satu hari ada sekitar 50 hingga 60 kendaraan melakukan uji KIR.

Kepala Dishub Sukoharjo Toni Sribuntoro, Minggu (3/10/2021) mengatakan, PAD Kabupaten Sukoharjo bersumber dari uji KIR kendaraan sangat besar. Angkanya terus mengalami kenaikan seiring bertambah banyaknya kendaraan yang mengajukan uji KIR di kantor Dishub Sukoharjo.

Kenaikan tersebut disebabkan karena ada penambahan jumlah kendaraan yang digunakan warga masyarakat baik perorangan maupun usaha atau lembaga.

Kendaraan yang melakukan uji KIR wajib lolos pemeriksaan petugas. Apabila tidak maka pemilikinya wajib melakukan uji KIR kendaraan ulang sebagai pemenuhan syarat berkendara sesuai ketentuan dari pemerintah.

"Potensi pendapatan uji KIR kendaraan sangat besar. Satu tahun saja bisa menyumbang PAD Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp 1,2 miliar. Bisa saja angka itu naik tahun depan karena ada kenaikan jumlah kendaraan. Sebab pertumbuhan jumlah kendaraan terus naik setiap tahun," ujarnya.

Dishub Sukoharjo dalam satu hari menerima pengajuan uji KIR sekitar 50 hingga 60 kendaraan. Angka tersebut bisa naik di waktu tertentu.

"Pelayanan uji KIR kendaraan sempat berhenti sementara saat awal pandemi virus Corona dulu selama dua bulan dan saat buka lagi antrean sangat banyak hingga ratusan kendaraan dalam satu hari," lanjutnya.

Dishub Sukoharjo sebagai bentuk peningkatan pelayanan pada masyarakat melaunching sistem pendaftaran online dan pembayaran non tunai E-KIR, Senin (27/9) lalu. Program tersebut merupakan terobosan baru untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan pada masyarakat. Selain itu juga bentuk akuntabel dan transparansi uji KIR kendaraan karena semua pembayaran langsung masuk ke kas daerah.

Dishub Sukoharjo melakukan terobosan baru uji KIR kendaraan dari sebelumnya manual menjadi sistem online. Perubahan dilakukan dengan melaunching E-KIR dan langsung disosialisasikan ke masyarakat.

Pelayanan pendaftaran online dan pembayaran non tunai E-KIR dimana dalam pelayanan ini memberikan kemudahan dan kelancaran bagi para wajib uji kendaraan untuk melakukan pendaftaran dan pembayaran darimana saja, sehingga waktu uji KIR ketika ke gedung pengujian di kantor Dishub Sukoharjo tinggal melaksanakan pengujian saja.

Toni mengatakan, kelebihan dari pelayanan pendaftaran online dan pembayaran non tunai yaitu, mengurangi antrean pada waktu pendaftaran dan pembayaran pengujian, serta mengurangi kontak fisik antara wajib uji kendaraan dengan petugas. Hal ini sangat relevan dengan situasi kondisi saat ini dalam upaya mendukung pencegahan penyebaran virus Corona.

Proses pengujian lebih cepat karena data langsung masuk kedalam sistem aplikasi. Pembayaran langsung masuk ke dalam rekening pendapatan daerah di Bank Jateng.

"Alurnya sekarang juga berbeda karena pendaftaran dan pembayaran dilakukan online. Sedangkan uji KIR kendaraan tetap sama seperti sebelumnya di kantor Dishub Sukoharjo," ujarnya.

Toni menjelaskan, wajib uji KIR dapat melakukan pendaftaran dimana saja secara online melalui aplikasi web pengujian kendaraan bermotor Dishub Sukoharjo dengan menentukan tanggal uji yang akan dilaksanakan. Setelah proses pendaftaran berhasil, wajib uji akan mendapatkan id billing yang tertera pada form pendaftaran untuk selanjutnya dilakukan pembayaran.

Wajib uji dapat melakukan pembayaran melalui kasir Bank Jateng, ATM, internet banking dan transaksi online lainnya. Wajib uji KIR membawa kendaraanya ke tempat pengujian dengan melaporkan nomor pendaftaran dan menunjukkan bukti pembayaran. Selanjutnya kendaraan tersebut akan diperiksa dan di uji dengan alat uji kendaraan bermotor oleh petugas.

Data hasil pemeriksaan akan di input menggunakan tablet dan komputer terintegrasi dengan SIM PKB ke server dan hasilnya bisa langsung di cetak di kartu uji sehingga pencatatan pengujian tidak lagi menggunakan cara manual atau kertas namun sudah menggunakan alat elektronik. *

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH